

**ANALISIS PENGELOLAAN PASAR 16 ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**



Oleh :

SEPTIAN

NIM. 07011381621140

Konsentrasi Manajemen Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Palembang

NOVEMBER 2021

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PENGELOLAAN
PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada tanggal 18 November 2021


dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI


Drs. Gatot Budiarto, M.S
Ketua




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Anggota



Drs. Mardianto, M.Si
Anggota



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
Anggota



Palembang, November 2021
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian
NIM : 07011381621140
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 03 September 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Pasar 16 Ilir di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 April 2022
Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang terjadi di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Pengelolaan dalam perencanaan pengadaan fasilitas dibidang sarana dan prasarana yang terlihat tidak bersih atau kotor. (2) Kondisi petak, kios dan los yang terabaikan. (3) Sarana dan Prasarana yang membuat para pedagang dan pembeli kurang nyaman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan yang terjadi di Pasar 16 Ilir Kota Palembang dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yaitu: (1) Aspek sarana dan prasarana pasar seperti fasilitas gedung yang terlihat sudah tua dan perlu adanya perbaikan ulang pasar. Kios dan los yang terlihat kotor dan atap atap kios yang hancur juga perlu diperhatikan demi kenyamanan pedagang dan pengunjung sebab sesuai dengan visi dan misi pasar yaitu menciptakan pasar bersih dan nyaman. (2) Kios dan los yang masih banyak kosong.(3) Kondisi lahan parkir yang ada di pasar 16 juga perlu diperhatikan lagi agar tidak memakan bahu jalan karena dipasar 16 ilir ini sendiri masih tidak terlalu baik dimana parkir motor yang ada didepan pasar membuat mobilitas orang berjalan terutama kendaraan roda empat sulit untuk melalui area tersebut.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pasar 16 Ilir, Kota Palembang

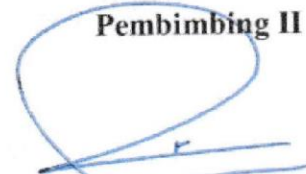
Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS

NIP. 195806091984031002

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 1977051220031210

Palembang, Januari 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya




Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA

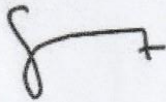
NIP. 198408272009121002

ABSTRACT

This research aims to find out how the management that occurred in Pasar 16 Ilir Kota Palembang. This research is descriptive research using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out with observation, interview, and documentation techniques. The problem in this research is (1) Management in the planning of procurement of facilities in the field of facilities and infrastructure that look unclean or dirty. (2) The condition of plots, kiosks and los are neglected. (3) Facilities and Infrastructure that make traders and buyers less comfortable. From the results of the research showed that the implementation of management that occurred in Pasar 16 Ilir Kota Palembang is seen from the aspects of planning, organizing, directing, and controlling, namely: (1) Aspects of market facilities and infrastructure such as building facilities that look old and need market repairs. Kiosks and los that look dirty and the roof of the stall roof that is destroyed also needs to be considered for the comfort of traders and visitors because it is in accordance with the vision and mission of the market which is to create a clean and comfortable market. (2) Kiosks and los are still empty. (3) The condition of the parking lot in market 16 also needs to be considered again so as not to eat the shoulder of the road because in the market 16 ilir itself is still not too good where the motor parking in front of the market makes the mobility of people running, especially four-wheeled vehicles difficult to go through the area.

Keywords: Management, Market 16 Ilir, Palembang City

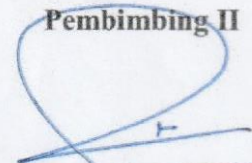
Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS

NIP. 195806091984031002

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

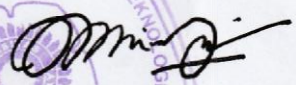
NIP. 1977051220031210

Palembang, Januari 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiat Allah SWT., atas rahmat dan ridho-Nya telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Pasar 16 Ilir Kota Palembang**” tepat pada waktunya.

Selama masa penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Almarhum Ayah Syaifuddin Ishak, Ibu Sri Kartika, saudaraku bobi ari sandi dan saudariku bella serta ayu riskika putri yang selalu memberikan doa, dukungan moril maupun material serta pengorbanan yang luar biasa.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku penasihat akademik yang selalu membimbing penulis menjalankan studi kuliah.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan saran serta masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi kuliah.
8. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan studi kuliah.
9. Seluruh staf PT. Gandha Tahta Prima dan PD. Pasar Palembang Jaya terkhusus Manajer PT. Gandha Tahta Prima yang telah memberikan arahan dan memudahkan penulis dalam proses pengambilan data.

penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, karna keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini selesai tepat waktu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang,
November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Manajemen Publik	8
1. Manajemen.....	8
2. Fungsi- Fungsi Manajemen.....	10
B. Tingkatan Manajerial	17
C. Pengelolaan Pasar	18
D. Teori Yang Digunakan.....	19
E. Penelitian Terdahulu	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Definisi Konsep	21
C. Fokus Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber data.....	23
1. Data Primer	24
2. Data Sekunder	24
E. Informan dan Key Informan Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik analisa data	26
H. Teknik Keabsahan Data	27

BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Kota Palembang	28
1. Sejarah dan Letak Geografis Kota Palembang.....	28
2. Pemerintahan dan Arti Lambang Kota Palembang.....	29
3. Visi dan Misi Pemerintahan Kota Palembang	30
B. Gambaran Umum PD. Pasar Palembang Jaya	31
1. Kedudukan, dan visi misi.....	32
2. Tugas Pokok dan Fungsi	32
3. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya	33
C. Gambaran Pasar 16 Ilir kota Palembang	41
D. Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Pasar 16 Ilir Kota Palembang	42
1. Pengelola Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	42
2. Proses Pelaksanaan Pengelolaan pasar 16 ilir kota palembang oleh PT. Gandha Tahta Prima.....	44
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	20
Gambar 4. 1.....	34
Gambar 4. 2.....	48
Gambar 4. 3.....	50
Gambar 4. 4.....	52
Gambar 4. 5.....	53
Gambar 4. 6.....	56
Gambar 4. 7.....	58
Gambar 4. 8.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	5
Tabel 2. 1	19
Tabel 3. 1	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Leipe (Pitana dan diarta, 2009:80) mengatakan bahwa pengelolaan manajemen merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang, atau bahkan bisa juga merujuk kepada fungsi- fungsi yang melekat pada peran tersebut. Indikator fungsi fungsi manajemen tersebut sebagai berikut: Planning, directing, organizing, controlling. Henry Fayol (2010) Mangusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan empat fungsi- fungsi manajemen yakni merancang, mengorganisasikan, ,mengkoordinasikan, dan mengendalikan.

Menurut James F. Stoner (2004) pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya- sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses pengkoordinasian dan mengintegrasikan kegiatan kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Menurut Koontz dan O'Donnel (Hasibuan, 2014:3) *“Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizer, staffs, direct, and control the activities other people”*. Artinya manajemen merupakan usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Menurut G.R Terry dalam Hasibuan (2014:2) *“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determineand accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”*. Dimana artinya

manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran- sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut peneliti berkesimpulan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh sebuah instansi atau perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Pasar menurut peraturan walikota no 38 tahun 2016 adalah suatu lokasi tertentu beserta bangunan di atasnya yang dimiliki dan ditetapkan oleh pemerintah kota dan atau pihak swasta sebagai tempat dilakukannya transaksi jual beli barang dan jasa secara langsung antara masyarakat umum dengan para pedagang atau pelaku usaha di Pasar. Pasar juga memiliki jenis dan pengelompokannya diantaranya:

1. Menurut bentuk pasar terdiri :
 - a. Pasar tradisional
 - b. Pasar modern
2. Menurut kegiatan pasar terdiri dari :
 - a. Pasar eceran
 - b. Pasar grosir
 - c. Pasar induk
 - d. Pasar sementara
3. Menurut waktu kegiatan pasar terdiri dari :
 - a. Pasar siang

- b. Pasar malam
- c. Pasar siang malam

Pengelolaan pasar itu sendiri menurut Perda Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 adalah pembinaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan mendirikan, memindahkan, memperluas, memugar, mengembangkan, memperkecil dan menutup pasar. Pengelolaan pasar sendiri menurut penulis merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mendirikan, memindahkan, memperluas, memugar, mengembangkan, memperkecil dan menutup pasar.

Di Palembang sendiri badan yang memiliki kewajiban untuk mengelola pasar tersebut ialah PD. Pasar Palembang Jaya dimana telah tercantum di peraturan daerah kota Palembang nomor 5 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar. Perusahaan daerah pasar Palembang Jaya awalnya merupakan hasil dari reorganisasi dari dinas Pasar. Dikarenakan pengelolaan perpasaran yang selama ini dikelola oleh pemerintah kota melalui dinas pasar dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan teknologi dan persaingan global yang menuntut pelayanan serba cepat dan transparan, maka seiring dengan perkembangan kota Palembang sebagai kota metropolitan menuntut kualitas pelayanan diberbagai bidang termasuk perpasaran dan persaingan usaha yang kompetitif. Untuk menjawab tantangan tersebut diatas pemerintah kota Palembang telah mendirikan perusahaan daerah pasar Palembang Jaya dengan status dan kedudukan hukumnya ditetapkan melalui peraturan daerah kota Palembang nomor 06 tahun 2005. Perusahaan daerah pasar Palembang Jaya saat ini mengelola 41 pasar tradisional yang tersebar diseluruh wilayah kota Palembang seperti:

1. Pasar retail jakabaring
2. Pasar induk jakabaring

3. Pasar plaju, pasar cinde
4. Pasar lemabang
5. Pasar alang alang lebar
6. Pasar km 5
7. Pasar 16 ilir
8. Pasar buah jakabaring
9. Pasar yada dan beberapa pasar lainnya

Perwako Kota Palembang Nomor 38 tahun 2016 tentang jasa Pengelolaan Pasar, Pengelolaan pasar merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan Pasar. Jenis jasa pengelolaan pasar di PD. Pasar Palembang Jaya khususnya dipasar 16 ilir meliputi beberapa jenis sebagai berikut :

- a. Jasa sewa kios, petak, los tahunan
- b. Jasa pengelolaan harian
- c. Jasa sarana perparkiran
- d. Jasa kebersihan
- e. Jasa ketertiban dan keamanan
- f. Jasa mandi cuci Kakus
- g. Jasa penggunaan listrik
- h. Jasa ruang pameran dan promosi
- i. Jasa sarana reklame
- j. Jasa tempat bongkar muat barang
- k. Jasa telekomunikasi
- l. Jasa balik nama dan sewa

m. Jasa lainnya yang menggunakan fasilitas dan utilitas Pasar

Pengelolaan petak/ kios dan los merupakan sektor penting dalam pengelolaan pasar. Dimana pengelolaan dalam sektor kios dan los merupakan salah satu sektor penting dalam pendapatan pasar. Jadi baik atau buruknya pengelolaan pada sektor tersebut akan berdampak pada pasar itu sendiri. Menurut penulis pada system pengelolaan pasar pada sektor pengelolaan petak, kios, dan los di pasar 16 ilir kota Palembang masih belum pada tahap maksimal. Dapat dilihat Pada Tabel 1.1 tentang data Petak dan Los di Seluruh Pasar Kota Palembang

Tabel 1. 1
Data Petak dan Los 2019

No	Nama Pasar	Berisi		Berisi tidak ditunggu		Kosong		Jumlah Keseluruhan	
		Petak	Los	Petak	Los	Petak	Los	Petak	Los
1	Cinde	226	45	131	-	2	16	359	234
2	Soak Bato	36	47	17	116	-	-	53	163
3	Padang Selasa	64	76	37	28	-	2	101	106
4	Bukit Kecil	53	23	66	7	4	22	123	52
5	Sekanak	35	-	185	-	37	-	257	-
6	Tangga Buntung	56	83	25	67	-	-	81	150
7	Gandus	6	15	-	-	10	50	16	65
8	Km. 5	158	65	135	81	8	21	301	167
9	Kamboja	16	65	38	32	-	-	54	97
10	Kebon Semai	108	79	69	112	-	-	177	191
11	Sekip Ujung	60	198	26	168	-	-	86	366
12	Kuto	93	225	127	104	-	-	220	329
13	Lemabang	237	97	136	48	33	89	406	234
14	16 Iilir	1537	257	21	-	413	51	1971	308
15	Yada	85	77	106	63	16	-	207	140
16	Kertapati	55	17	84	29	137	83	276	129
17	3-4 Ulu	91	120	86	170	-	-	177	290
18	10 Ulu	115	95	106	-	-	241	221	336
19	Talang Kelapa	16	22	-	-	13	72	29	94
	Jumlah	3047	1606	1395	1240	673	647	5115	3493

Sumber: PD. Pasar Palembang Jaya, Tahun 2019

Berdasarkan dari table tersebut peneliti hanya berfokus pada Pasar 16 Ilir kota Palembang. Dimana dari jumlah petak sebanyak 1971 hanya berisi 1537, berisi tidak ditunggu 21 dan yang kosong 413. Dan untuk los dari total 308 Los yang berisi 257 dan kosong 51. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada sebanyak 21 petak yang berisi namun tidak ditunggu oleh pedagang hal ini membuat penulis bertanya mengenai keadaan petak dan los di pasar 16 ilir kota Palembang, serta bagaimana pengelolaan yang terjadi dipasar 16 ilir kota Palembang tersebut.

Sehingga penulis berasumsi bahwa dalam pengelolaan pasar di 16 ilir yang dilakukan oleh PT. Gandha Tahta Prima selaku middle management dalam pengelolaan pasar kurang memiliki perhatian dan pengawasan terhadap para penyewa kios dan los khususnya dipasar 16 ilir kota Palembang. Berdasarkan latar belakang inilah menimbulkan keingintahuan dan minat penulis untuk meneliti lebih jauh tentang pengelolaan pasar yang tentunya menjadi masalah dalam pelaksanaan. Permasalahan tersebut sangat relevan dan layak untuk diteliti sehingga dijadikan fokus utama dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengadakan penelitian, khususnya meneliti dan mengkaji tentang **“PENGELOLAAN PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengelolaan pasar yang terjadi di Pasar 16 Ilir kota Palembang?”\

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pasar yang terjadi di pasar 16 Ilir kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu, khususnya dibidang pengelolaan yang dilakukan melalui pemahaman teoritis.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PD. Pasar Palembang Jaya khususnya unit pasar 16 ilir kota Palembang berkaitan dengan upaya pengelolaan Pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Istianto, Bambang. 2014. *Gaya Manajemen Bisnis Vs Peran Negara Kuat Dalam Mengurus Negara*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Achmadi, Abu & Narbuko, Cholid. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia
- Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Junus, S. 2017. *Efektivitas Pengelolaan Pasar Lemabang Oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya di Kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: FISIP Universitas Sriwijaya
- Pemerintah Daerah, 2016, *Peraturan Walikota Kota Palembang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Penetapan Tarif Jasa Pengelolaan Pasar*
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Inderalaya: Fisip Universitas Sriwijaya.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- PD. Pasar Palembang Jaya. 2020. *Company Profile*. Palembang: PD Pasar Palembang Jaya.
- Yudiaatmaja, F. 2013. Kepemimpinan Konsep, Teori, dan Karakternya, *Media Komunikasi*, 12(2): 29-32
- PD. Pasar Palembang Jaya. 2019. *Company Profile*. Palembang: PD. Pasar Palembang Jaya
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya*. 2005. Palembang: Walikota Palembang

- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar.* 2007. Palembang: Walikota Palembang
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Pengelolaan Pasar.* 2016. Palembang: Walikota Palembang
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Palembang Jaya.* 2021. Palembang: Walikota Palembang
- Luluk, N.A. 2019. Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2019(1): 823-831
- Moleong, Lexy, J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roda Karya
- Hessek Nogi, S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia